

ANALISIS PENCATATAN PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN SPARE PART PADA CV. AB MACHINERY KECAMATAN DOLO KABUPATEN SIGI

Megawati¹, Syamsul², Siti Zuhroh³

Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Abdul Azis
Lamadjido Palu Jl. DR. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur,
Kota Palu, Sulawesi Tengah.

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, ditambah dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, mengharuskan perusahaan untuk memanfaatkan teknologi guna mendukung kegiatan operasionalnya. Era yang semakin terkomputerisasi ini sudah menjadi suatu keharusan. Saat ini, CV. AB Machinery masih mengelola penjualan, pembelian, dan persediaan suku cadangnya melalui pencatatan secara manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi terkini praktik pencatatan penjualan, pembelian, dan persediaan suku cadang di CV. AB Machinery yang berlokasi di Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan informan kunci adalah pendiri dan pemilik CV. AB Machinery. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan penjualan, pembelian, dan persediaan suku cadang di CV. AB Machinery belum maksimal dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Kata Kunci : Pencatatan, Penjualan, Pembelian, Persediaan, Standar Akuntansi.

ABSTRACT

Rapid developments in science and technology, coupled with intensifying business competition, necessitate that companies leverage technology to support their operational activities. It is imperative to embrace this increasingly computerized age. Presently, CV. AB Machinery continues to manage its sales, purchases, and spare part inventory through manual recording. This study seeks to investigate the current state of sales, purchase, and spare part inventory recording practices at CV. AB Machinery, located in Dolo District, Sigi Regency. Employing a qualitative research approach with an analytical method, the study was conducted in Dolo Selatan District, Sigi Regency. Data sources included both primary and secondary data, with the founder and owner of CV. AB Machinery acting as the key informant. A descriptive analysis method was utilized for this research. The findings indicate that the recording of sales, purchases, and spare part inventory at CV. AB Machinery is not yet maximized or aligned with the prevailing Accounting Standards (PSAK).

Keywords : Recording, Sales, Purchases, Inventory, Accounting Standards.

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan berjalannya suatu usaha. Informasi dapat digunakan dalam menilai kinerja, mengawasi serta mengendalikan jalannya usaha. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu penanganan usaha yang andal. Dalam dunia usaha pengoperasian yang dilakukan secara manual sudah tidak relevan lagi serta tidak mampu menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan, sehingga membutuhkan teknologi yang bisa menjadi Solusi atas permasalahan itu salah satunya yaitu system yang terotomatisasi agar lebih mudah cepat, dan akurat dalam pengambilan Keputusan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, ditambah dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, mengharuskan perusahaan untuk memanfaatkan teknologi guna mendukung kegiatan operasionalnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, suka atau tidak suka, kita harus mengikuti kebutuhan zaman yang semakin terkomputerisasi, dunia kerja

semakin maju melalui Komputer seperti perangkat pintar yang membuat pekerjaan lebih mudah, dan dapat meningkatkan produktivitas. Pencatatan yang akurat dan efisien sangat krusial untuk keberlangsungan dan profitabilisasi bisnis, tak terkecuali pada bidang usaha penjualan sparepart alat-alat pertanian modern.

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian di banyak daerah, dan penggunaan alat-alat pertanian modern semakin meningkat untuk efisiensi produksi. Seiring dengan peningkatan ini, kebutuhan akan suku cadang (spare part) alat-alat pertanian juga menjadi sangat vital. Ketersediaan suku cadang tepat waktu dan memadai sangat mempengaruhi kelancaran operasional pertanian. Bagi distributor atau toko yang menjual suku cadang, pengelolaan penjualan, pembelian dan persediaan menjadi kunci sukses. Pada kenyataannya, masih banyak UMKM atau toko suku cadang alat pertanian masih menghadapi tantangan dalam system pencatatan mereka.

Pencatatan yang manual atau tidak terorganisir seringkali mengakibatkan ketidakakuratan data, kesulitan dalam pelacakan persediaan, estimasi penjualan yang tidak tepat, hingga masalah arus kas. Kurangnya system pencatatan yang memadai dapat menghambat pengambilan Keputusan strategis, seperti kapan harus memesan stok baru, jenis suku cadang apa yang paling laku, dan bagaimana mengoptimalkan keuntungan. Hal ini pula yang terjadi pada CV. AB MACHINERY.

CV. AB MACHINERY yang berada di Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penjualan spare part alat-alat pertanian yang didirikan oleh Bapak Muhammad Sukri pada tanggal 1 Agustus 2017 silam di BTN Griya Sakina Dolo Kabupaten Sigi. Dalam aktivitasnya CV. AB MACHINERY belum menerapkan sistem komputerisasi dalam penyajian laporan keuangannya. Dalam menyajikan laporan tersebut, data-data penjualan yang telah di persiapkan sebelumnya disajikan secara manual atau melakukan pencatatan, sehingga di dalam menghasilkan seluruh laporan kurang akurat, tepat dan relatif lama serta keamanan data yang kurang terjamin. Data-data yang

berhubungan dengan penjualan yang terhimpun itu tentu saja sangat diperlukan. Penelitian ini hadir untuk menganalisis lebih dalam fenomena tersebut. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti akan menggali perspektif dan pengalaman pelaku usaha terkait praktik pencatatan yang mereka lakukan. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana proses pencatatan penjualan, pembelian, dan persediaan spare part alat-alat pertanian yang dilakukan di lapangan, serta mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi efektivitas system pencatatan tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

Atas dasar latar belakang penelitian diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pencatatan Penjualan, Pembelian dan Persediaan Spare Part pada CV. AB Machinery Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi?”

C. METODE PENELITIAN

Metode pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di CV. AB Machinery Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan study kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian untuk menganalisis perilaku fenomena alam daripada eksperimen melalui analisis data induktif/kualitatif, dan penelitian yang dihasilkan lebih menekankan makna daripada generalisasi

Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dan pengujian reliabilitas melalui triangulasi. Triangulasi adalah cara menggabungkan teknik pengumpulan data yang memiliki perbedaan dengan sumber yang tersedia.

D. PEMBAHAAN

1. Pencatatan Penjualan

Penjualan adalah kegiatan di mana barang dan jasa dibeli dan dijual kepada konsumen. Kegiatan penjualan dalam

perusahaan dapat dilakukan dengan tunai dan natura/kredit. Penjualan tunai adalah penjualan yang dilakukan dengan membayar secara tunai setelah penyerahan barang kepada pembeli.¹

Standar akuntansi keuangan (1999) dalam PSAK no. 23 menyatakan, Penjualan barang mencakup barang yang diproduksi oleh perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali, seperti Penjualan jasa biasanya melibatkan pelaksanaan tugas yang disepakati dalam kontrak untuk dilakukan selama jangka waktu yang disepakati oleh perusahaan. Layanan ini dapat ditawarkan untuk satu periode atau lebih. Berikut adalah tabel pencatatan penjualan pada CV. AB Machinery yaitu:

TABEL 1
PENCATATAN PENJUALAN
CV.AB MACHINERY

No	Tanggal	Nama Vendor	Nama Barang	Kode Barang	Cara Bayar	QTY	Harga	Jumlah
1	01/01/2019	H.KASMAN	ARM CD	1E6B30-17850	Tunai	2	250.000	500000
			BAUT PERAHU	1E6B30-33451		8	20.000	160000
			BAN 500x90x51	1E6B30-17101		1	12.500.000	12500000
			BAN 500x90x54	1E6B30-17140		1	12.800.000	12800000
			ARM CD BARU	1E6B30-15450		1	270.000	270000
2	02/01/2019	MARWAN	BEARING 6306 CM KOYO	1E6B30-13200	Tunai	10	65.000	650000
			BEARING 6306 ASB	24550-018200		20	30.000	600000
			BEARING 6306 C3 NTN	1E6B30-14061		20	52.000	1040000
			BLADE FRONT ROTOR	1E8559-73540		6	220.000	1320000
			BOLT REAMER	1E6B30-03180		4	22.000	88000
3	03/01/2019	ADI	BOLT TENSION	1E6B30-12200	Tunai	2	66.000	132000
			BRACKET FINGER	1E6B30-45102		9	13.200	118800
			BUSH 10x20x24	1E6B30-14300		4	110.000	440000
4	04/01/2019	JEMI	BUSH 50x55x18	1E6C40-262301	Tunai	2	330.000	660000
			CASE BEVEL	1E6B30-27040		1	495.000	495000
			CHAIN FEEDER	1E6B30-21041		2	880.000	1760000
			CLIP KNAIFE	1E6B30-21042		4	55.000	220000
5	05/01/2019	NYOMAN SUMER	CYLINDER BLOK KW	1E6B30-21046	Tunai	1	6.050.000	6050000
			ELEMEN YH	1E6B30-21047		2	110.000	220000
			END ROD NHS	1E6B30-21048		2	110.000	220000
			FILTER HST ORANGE	1E6B30-21049		1	220.000	220000

Sumber Data : Data primer (diolah, 2023)

Berdasarkan data diatas serta diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa CV. AB MACHINERY masih menggunakan pencatatan penjualan

¹ Puspitawati Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu. Jakarta

secara manual, seperti buku kas atau buku catatan biasa dimana hanya terdapat informasi tanggal penjualan, nama vendor/pembeli, kode barang, sistem pembayaran, banyaknya barang yang terjual dan harga satuan setiap item barang. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pencatatan penjualan yang baik yaitu pencatatannya harus akurat, relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. SAK di Indonesia sendiri memiliki beberapa jenis, seperti SAK Umum (Konvergensi IFRS), SAK Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), SAK Entitas Privat (SAK EP), Standar Akuntansi Syariah (SAS), dan Standar Akuntansi Pemerintah SAP. Namun untuk entitas bisnis pada umumnya menerapkan SAK Umum atau SAK ETAP/EP. Kelebihan dari metode pencatatan manual adalah lebih mudah dilakukan dan murah karena tidak mengeluarkan banyak biaya, namun kekurangannya yaitu rawan dengan kesalahan, sulit dilacak jika terjadi kesalahan pencatatan, dan membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan rekapan diakhir periode akuntansi.

Dari data diatas maka dapat dikatakan bahwa CV. AB MACHINERY sudah cukup baik dalam melakukan pencatatan penjualan. walaupun belum melakukan pencatatan penjualan sesuai dengan SAK yang berlaku umum di Indonesia, dan masih melakukan pencatatan secara manual .

2. Pencatatan Pembelian

Menurut Sujarweni, pembelian adalah sistem kegiatan perusahaan untuk memesan atau mengadakan persediaan dari para pemasok demi kelancaran kegiatan produksi suatu perusahaan.² Sistem pembelian berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan untuk membeli persediaan fisik (seperti bahan baku) dan melakukan pemesanan dengan pemasok. Saat barang diterima, sistem pembelian mencatat transaksi dengan menambah persediaan dan membuat hutang dagang yang dibayar pada tanggal yang telah ditentukan

² Sujarweni, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.Pustaka Baru Press. Yogyakarta, 33.

sebelumnya.³ Berikut adalah tabel pencatatan Pembelian dari CV. AB Machinery :

TABEL 2
PENCATATAN PEMBELIAN
CV.AB MACHINERY

NO	NAMA BARANG	PART NO	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	ARM CD	1E6B30-17850	5 PCS	Rp 200.000	Rp 1.000.000
2	ARM CD BARU	1E6B30-35451	4 PCS	Rp 200.000	Rp 800.000
3	BAN 500x90x51	1E6B30-17101	4 PCS	Rp 10.500.000	Rp 42.000.000
4	BAN 500x90x54	1E6B30-17140	3 PCS	Rp 10.700.000	Rp 32.100.000
5	BAUT PERAHU	1E6B30-13450	40 PCS	Rp 15.000	Rp 600.000
6	BAUT ROLLER	1E6B30-13520	91 PCS	Rp 10.000	Rp 910.000
7	BEARING 6004 CM	1E6B30-38280	20 PCS	Rp 26.000	Rp 520.000
8	BEARING 6205 LLU NTN	1E6C40-38280	20 PCS	Rp 41.000	Rp 820.000
9	BEARING 6206 2RS KOYO	1E6B30-38300	20 PCS	Rp 53.000	Rp 1.060.000
10	BEARING 6206 ASB	1E6B35-45480	400 PCS	Rp 17.000	Rp 6.800.000
11	BEARING 6206 CM KOYO	1E8559-73100	30 PCS	Rp 44.000	Rp 1.320.000
12	BEARING 6207 ASB	1E6B30-35620	19 PCS	Rp 27.000	Rp 513.000
13	BEARING 6207 CM KOYO	1E6B30-35621	30 PCS	Rp 60.000	Rp 1.800.000
14	BEARING 6304 LLU NTN	1E9060-73031	20 PCS	Rp 48.000	Rp 960.000
15	BEARING 6305 ASB	1E6B30-27350	40 PCS	Rp 19.000	Rp 760.000

Sumber Data : Data Primer (diolah, 2023)

Berdasarkan data diatas pencatatan pembeliann tersebut tidak tercantum bulan atau pun tanggal pembelian spare part. Hal ini disebabkan karena, dalam Pencatatan Pembeliannya, CV. AB Machinery tidak membuat Surat Permintaan Pembelian serta tidak membuat Laporan Penerimaan barang, kemudian CV. AB Machinery juga tidak membuat catatan Persediaan dengan maksimal dalam kartu Persediaan. Data ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Serupa dengan penjualan, pencatatan pembelian juga dominan dilakukan secara manual sehingga belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Menurut SAK sistem pencatatan pembelian yang baik adalah pencatatan yang sistematis, lengkap, akurat, dan sesuai dengan prinsip akrual, sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan.

Pencatatan pembelian melibatkan beberapa tahapan dalam siklus akuntansi diantaranya jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, buku besar, pencatatan pajak (PPN Masukan), dan pencatatan retur pembelian serta potongan pembelian. Dari hasil analisis data dan diperkuat dengan hasil wawancara, ditemukan bahwa Pencatatan Pembelian yang

³ James A. Hall. 2007. *Sistem Informasi.....* Op. Cit

dibuat oleh CV. AB Machinery masih secara manual dengan menggunakan metode Price List Order serta termasuk dalam Pembelian lokal, sehingga belum sesuai dengan SAK yang berlaku Umum digunakan di Indonesia. Sehingga dapat dikatakan bahwa Sistem Akuntansi/Pencatatan Pembelian pada CV. AB Machinery belum baik, dan perlu untuk diperbaiki atau dikembangkan lagi agar sesuai dengan SAK yang berlaku yaitu SAK Umum atau SAK ETAP/EP.

3. Pencatatan Persediaan

Persediaan mencakup semua barang yang dimiliki oleh perusahaan dan kemungkinan akan dijual dalam kegiatan usaha biasa.⁴ Ikatan Akuntan Indonesia Persediaan termasuk barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali, misalnya barang yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali atau untuk perolehan tanah dan properti lain untuk dijual kembali. Persediaan juga mencakup barang produksi atau barang dalam proses yang diproduksi perusahaan dan bahan serta perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi.⁵

Sebagai salah satu aset terpenting perusahaan, karena biasanya memiliki nilai yang cukup besar dan mempengaruhi tingkat biaya operasional, maka perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan aktivitas penting yang mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan.⁶ Berikut adalah table pencatatan Persediaan dari CV. AB Machinery:

⁴ Charles T. Horngren et al., 2009) *Akuntansi Biaya: Pendekatan Manajerial terjemahan Muhammad, edisi ke-12*. Erlangga. Jakarta, Hal. 216.

⁵ Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *PSAK No. 14 Tentang Persediaan*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan : PT. Raja Grafindo

⁶ Herjanto.2015. *Manajemen Operasi*. Hal. 225.

TABEL 3
PENCATATAN PERSEDIAAN
CV. AB MACHINERY

LAPORAN STOK BARANG					
CV.AB MACHINERY					
NO	NAMA BARANG	PART NO	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	ARM CD	1E6B30-17850	5 PCS	Rp 200.000	Rp 1.000.000
2	ARM CD BARU	1E6B30-35451	4 PCS	Rp 200.000	Rp 800.000
3	BAN 500x90x51	1E6B30-17101	4 PCS	Rp 10.500.000	Rp 42.000.000
4	BAN 500x90x54	1E6B30-17140	3 PCS	Rp 10.700.000	Rp 32.100.000
5	BAUT PERAHU	1E6B30-13450	40 PCS	Rp 15.000	Rp 600.000
6	BAUT ROLLER	1E6B30-13520	91 PCS	Rp 10.000	Rp 910.000
7	BEARING 6004 CM	1E6B30-38280	20 PCS	Rp 26.000	Rp 520.000
8	BEARING 6205 LLU NTN	1E6C40-38280	20 PCS	Rp 41.000	Rp 820.000
9	BEARING 6206 2RS KOYO	1E6B30-38300	20 PCS	Rp 53.000	Rp 1.060.000
10	BEARING 6206 ASB	1E6B35-45480	400 PCS	Rp 17.000	Rp 6.800.000
11	BEARING 6206 CM KOYO	1E8559-73100	30 PCS	Rp 44.000	Rp 1.320.000
12	BEARING 6207 ASB	1E6B30-35620	19 PCS	Rp 27.000	Rp 513.000
13	BEARING 6207 CM KOYO	1E6B30-35621	30 PCS	Rp 60.000	Rp 1.800.000
14	BEARING 6304 LLU NTN	1E9060-73031	20 PCS	Rp 48.000	Rp 960.000
15	BEARING 6305 ASB	1E6B30-27350	40 PCS	Rp 19.000	Rp 760.000

Sumber Data : Data Primer (diolah, 2023).

Berdasarkan data diatas ditemukan bahwa Pencatatan Persediaan barang Spare Part Alat Pertanian yang dikelola oleh CV. AB Machinery masih secara manual, sehingga belum dapat ditemukan tentang metode persediaan yang digunakan oleh CV. AB Machinery. Pengelolaan persediaan spare part alat-alat pertanian memiliki kompleksitas tersendiri karena variasi, jenis dan ukuran, sehingga diperlukan metode pencatatan yang harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Tujuannya adalah untuk menghindari permasalahan seperti penumpukan stok tertentu, stockout mendadak, serta kesulitan didalam menghitung nilai persediaan. Sebagian besar pelaku usaha hanya menggunakan metode Persediaan Fisik (*Phisically Inventory Method*) atau buku stok sederhana.

Pencatatan persediaan yang baik harusnya dibuat seperti jurnal pada umumnya, agar dapat menerangkan alur persediaan pada Perusahaan. CV. AB Machinery masih belum benar – benar memahami tentang metode Persediaan dalam Sistem Akuntansi atau berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku umum. Oleh karena itu, berdasarkan data diatas dan didukung oleh pernyataan informan melalui wawancara, dapat

dikatakan bahwa pencatatan persediaan pada CV. AB Machinery belum maksimal karena belum memenuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku.

E. KESIMPULAN

1. Berdasarkan Hasil Analisis yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat menyatakan bahwa Pencatatan Penjualan dan Sistem Akuntansi Pembelian yang digunakan pada CV. AB Machinery tergolong dalam Pembelian Lokal sehingga belum memenuhi seluruh Fungsi yang terkait seperti Fungsi Gudang, Fungsi Penerimaan, serta Fungsi Akuntansi, Jadi dapat dikatakan bahwa Sistem Akuntansi/Pencatatan Pembelian pada CV. AB Machinery belum baik, dan perlu untuk diperbaiki agar sesuai dengan SAK yang berlaku.
2. Kemudian, Peneliti juga dapat mengatakan bahwa Sistem Akuntansi Persediaan/Pencatatan Persediaan pada CV. AB Machinery belum maksimal, ini dikarenakan CV. AB Machinery menggunakan Metode Persediaan Fisik (*Phisically Inventory Method*) dimana dalam pencatatannya hanya tambahan Persediaan dari Pembelian saja yang dicatat.
3. Serta Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Persediaan/Pencatatan Penjualan pada CV. AB Machinery termasuk dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai, sebab metode yang digunakan adalah transaksi penjualan tunai serta menggunakan fungsi yang terkait dengan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Sistem Akuntansi/Pencatatan Penjualan pada CV. AB Machinery cukup baik.
4. Secara garis besar, penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pencatatan penjualan, pembelian, dan persediaan spare part alat-alat pertanian pada CV. AB Machinery Sebagian besar masih bersifat manual dan sederhana. Meskipun fleksibel, metode ini membawa berbagai tantangan, termasuk ketidakakuratan data, kesulitan dalam pemantauan stok, dan pengambilan Keputusan yang kurang optimal. Kondisi ini secara langsung memengaruhi efisiensi operasional dan potensi pertumbuhan bisnis.

F. Saran

Penelitian yang peneliti buat ini hanya membahas tentang Bagaimana Sistem Akuntansi atau Pencatatan Penjualan, Pembelian dan Persediaan Spare Part pada CV. AB Machinery tersebut, serta hanya focus dalam menganalisis setiap pencatatan yang disebutkan diatas. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak finansial dari system pencatatan yang berbeda.

Peneliti ingin memberi saran kepada Pemilik dari CV. AB Machinery itu sendiri agar lebih memahami Sistem Akuntansi ataupun Pencatatan Pembelian, Persediaan, dan Penjualan serta menerapkannya dalam usaha secara maksimal, sehingga Pengelolaan Usaha dari CV. AB Machinery bisa berjalan dengan lebih baik lagi dan mampu lebih berkembang dan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James, (2007). "**Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 4**", Penerbit Salemba Empat, Jakarta,
- Azhar Susanto, (2013), **Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian-. Resiko-Pengembangan**, Edisi Perdana, Lingga Jaya,
- B. Romney, S. & Steinbart, P. J., 2015. **Sistem Informasi Akuntansi. jakarta selatan: Salemba Empat**.
- Blocher dkk, (2013). "**Manajemen Biaya Penekanan Strategis**", Penerbit Salemba Empat, Jakarta,
- Carl S. Warren, dkk,(2015). "**Accounting Indonesia Adaption**", Penerbit Salemba Empat, Jakarta,
- Charles T. Horngren et al., **Akuntansi Biaya: Pendekatan Manajerial terjemahan Muhammad, edisi ke-12** (Jakarta: Erlangga, 2009), 216.

- Djohan, (2016). **“Manajemen & Strategi Pembelian”**, Penerbit Media Nusa Creative, Malang,
- Eddy Herjanto, (2015). **“Manajemen Operasi. Edisi Ketiga”**, Penerbit Grafindo, Jakarta,
- Eric Damanik,(2016). **“Pengertian Persediaan Bahan Baku”**, e-book, Kumpulan Ilmu
- Hanggara, Agie. 2019. **Pengantar Akuntansi**. Jakad Publishing. Surabaya.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. **Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis. IFRS Buku 1**. Jakarta : Salemba Empat.
- Herjanto, 2015. **Manajemen Operasi**. Grasindo : Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. **PSAK No. 14 Tentang Persediaan** 2009. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Indrajani, **Ananlisi dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Hutang Usaha**, Jakarta : 2016
- Juwitasary, Martani, dan Putra (2015) **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada PT. XYZ**. ComTech Vol. 6 No. 1 Maret 2015: 96-108
- Kriswanto (2014) **“Analisis dan Evaluasi system pembelian, Persediaan dan Penjualan Tunai Pada PT. ZRB”**. Binus Business Review Vol. 5 No. 1 Mei 2014: 355-368
- Lilis, Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta : Graha Ilmu
- Marshall B. Romney & Paul John Steinbart, (2016). **“Sistem Informasi Akuntansi”**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta,
- Mulyadi, 2010. **Sistem Akuntansi**. Salemba Empat : Jakarta
- , (2016). **“Sistem Akuntansi. Edisi 4”**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta,

Permata, Lambey, dan Tangkuman (2017) ***Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado***. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017, 905-916

Rawung (2016) ***Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Surya Wenang Indah Manado***. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 01 Tahun 2016

Sri Dewi Anggadini dan Ely Suhayati. 2009. ***Akuntansi Keuangan***. Jakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono, (2016). ***“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”***, Alfabeta, Bandung

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. ***Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi***, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suwardjono. 2015. ***Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan***. Yogyakarta : BPEE-Yogyakarta.

V. Wiratna Sujarweni, (2015) ***“Sistem Akuntansi”***, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta,

Widyatama, ***Sistem Akuntansi Penjualan*** (Bandung: Penerbit Informatika, 2018), 45.

Situs – situs :

<http://repository.stei.ac.id/2344/3/bab%202%20repository.pdf>

https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5660-Full_Text.pdf

<http://repository.radenintan.ac.id/16865/2/SKRIPSI%201-2.pdf>

http://repository.unpkediri.ac.id/7723/1/RAMA_62201_1810201_0106.pdf

<https://www.jurnal.id/id/blog/7-poin-penting-mengenai-pencatatan-jurnal-pembelian-dan-penjualan-perusahaan-dagang/>